

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-sosiologis yaitu mengadakan penelitian secara langsung ke lapangandengan melihat penerapan suatu aturan hukum yang berkaitan dengan suatu yang diteliti.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi seputar pusat fenomena dan menyajikan perspektif atau makna dari sampel.¹ Penelitian yang dilakukan dilapangan yakni di Desa Karangpao Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Peneliti terjun langsung kelokasi penelitian tersebut untuk memahami dan mempelajari situasi, mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian atau tempat yang diteliti adalah wilayah Desa Karangpao Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Alasan penulis meneliti tentang Peralihan waris di wilayah Desa Karangpao Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, penelitian ini mengenai Tradisi Peralihan Harta Warisan. kasus di desa ini belum ada yang meneliti.

¹Herien Puspitawati, *Metode Penelitian Keluarga*, (Bogor: IPB Press, 2013), 223.

C. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa data-data yang diperoleh menggunakan wawancara disebut dengan informan, apabila diperoleh dengan observasi (pengamatan) maka sumber datanya berupa objek, sedangkan diperoleh dengan menggunakan dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan.² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Baik dari hasil wawancara ataupun observasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Karang Pao dan Staffnya, Tokoh Masyarakat, dan Beberapa Masyarakat. Kemudian, hasil wawancara yang dicapai dengan adanya penelitian data ini dirumuskan dalam Bentuk Transkrip wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data tersebut adalah non manusia yang peneliti peroleh dari buku-buku dan laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan tradisi Peralihan harta warisan secara adat.

D. Teknik Pengumpulan Data

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi³ melalui tanya jawab antara pewawancara dengan responden seputar Tradisi Peralihan Harta Warisan secara Adat Pada Masyarakat Desa Karang Pao, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Dalam wawancara ini terdapat beberapa informan yang dipilih dengan kriteria bahwa mereka mengetahui atau mereka terlibat langsung dalam fakta yang diteliti. Adapun informan tersebut adalah:

Tabel Data Informan Penelitian

No	Nama	Peran
1	Agus Mulyanto	Kepala Desa
2	Misnadi	Pamong Desa
3	Ahmad Yusuf	Tokoh masyarakat
4	Hj. Ayama Munawwir	Tokoh masyarakat
5	Agus	Penerima harta warisan
6	Mortasiyeh	Penerima harta warisan
7	Mi	Penerima harta warisan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

8	Baihaki	Pelaku tradisi Peralihan harta waris di Desa Karang Pao
9	Mekki	Pelaku tradisi Peralihan harta warisan di Desa Karang Pao
10	Hamideh	Pelaku tradisi Peralihan harta warisan di Desa Karang Pao
11	Marsam	Pelaku Tradisi Peralihan harta waris di Desa Karang Pao

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan yang secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.⁴Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fakta yang ada di lokasi yang akan diteliti nantinya dan meliputi kegiatan pengamatan serta perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Dalam observasi diusahakan mengamati keadaan yang ajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang sengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

Dengan demikian, peneliti menggunakan penelitian jenis observasi non-partisipan, yang artinya tidak terlibat dalam permasalahan yang diteliti, melainkan sebagai pengamat independen. Observasi ini, peneliti mengamati tradisi Peralihan harta warisan pada masyarakat Desa Karang Pao serta pola

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

keadaan masyarakat Desa Karang Pao pasca pelaksanaan Peralihan harta warisan tersebut, yang terjadi pada masyarakat Desa Karang Pao.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya yang diperlukan permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data para informan dan foto.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, serta mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan-temuan yang berdasarkan fokus permasalahan yang ingin dijawab. Model data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:⁵

a. Pengumpulan Data

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumberdata yang ada, baik hasil data observasi, wawancara maupun dokumentasi.

b. Reduksi Data

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 149.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadikan pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dicari tema polanya serta menghapus data yang tidak diperlukan pada proses reduksi data berlangsung dari awal hingga akhir.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara secara langsung kepada tokoh masyarakat, dan warga Desa Karang Pao terkait tradisi Peralihan harta warisan pada masyarakat Desa Karang Pao Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data-data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga penyajian data akan memudahkan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan dideskripsikan sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang tradisi Peralihan harta warisa. Selama penelitian berlangsung kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data yang didapat diuji kebenaran serta kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin..⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.

⁷Ibid. 252.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat mengecek keabsahan temuan dari data-data yang diperoleh di lapangan maka peneliti merasa sangat perlu mengemukakan teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut.

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup dalam pengumpulan data di lapangan karena waktu berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitas.⁸

2) Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁹

3) Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan sumber lainnya.¹⁰ Sumber lain maksudnya sebagai pembanding terhadap data yang ditemukan peneliti, dan dapat membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau dengan teori-teori. Membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 327.

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 329..

¹⁰Ibid. 330.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

4) Uraian Rinci

Data yang sudah diperoleh diuraikan secara rinci, sehingga pembaca dapat mengerti dan mengetahui temuan-temuan yang dihasilkan peneliti.¹¹Uraian rinci ini lebih ditekankan pada fokus penelitian yang dibuat peneliti dalam studi ini.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh penelitian yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan cara-cara mengkategorikan kedalam tiga tahapan yaitu, tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap penyusunan laporan.

1) Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum terjun kelapangan nantinya, yang terdiri dari tahap menyusun rancangan-rancangan penelitian, pemilihan data, memilih lapangan, mempelajari keadaan lapangan penelitian dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti sudah berada dilapangan untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dengan cara mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya.

3) Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan ini meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan dan pengumpulan data sampai tahap kesimpulan.

¹¹Ibid. 338.